

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai negara yang berdaulat, Indonesia memiliki banyak lagu-lagu wajib nasional. Lagu-lagu wajib nasional menjadi sebuah pembangkit semangat dan penggugah rasa nasionalis bagi warga negara Indonesia. Lagu nasional Indonesia disebut lagu perjuangan atau dengan istilah musik fungsional yang diciptakan untuk tujuan nasional.

Lagu wajib nasional merupakan lagu-lagu mengenai perjuangan dan nasionalisme bangsa yang wajib untuk dihapalkan. Lagu wajib nasional sebagai salah satu produk atau hasil karya cipta budaya masyarakat Indonesia di bidang musik yang telah menyatu dengan jiwa masyarakat Indonesia memiliki fungsi yang kompleks dalam aktivitas budaya masyarakat. Ada beberapa fungsi dari lagu-lagu nasional diantaranya fungsi utama dan fungsi sekunder.

Fungsi utama lagu-lagu perjuangan Indonesia adalah sebagai sarana upacara, dimana kedudukan para pemain dan peserta didalam seni pertunjukan harus dilibatkan, hingga seni pertunjukan jenis ini bisa disebut *the Art of Participation*.

Fungsi sekunder lagu-lagu perjuangan sebagai media agitasi politik berguna untuk membangkitkan semangat perjuangan melawan penindasan, dan keberadaan jenis lagu-lagu ini di Indonesia pada masa perang kemerdekaan jumlahnya cukup banyak. Dalam pengertian yang luas sebagai perasaan nasional lagu-lagu perjuangan disebut sebagai lagu wajib, diajarkan mulai pada tingkat pendidikan dasar, hingga perguruan tinggi dan wajib diketahui seluruh

masyarakat Indonesia.

Pengertian lagu wajib disini mengandung maksud, bahwa lagu-lagu itu wajib dipelajari, dipahami, dan dihayati makna dan isinya oleh seluruh pemuda dan pelajar di seluruh pelosok tanah air. Lagu-lagu Indonesia masa sebelum kemerdekaan masuk kategori musik perjuangan dengan penekanan pada aspek sosial dan politik, berbicara tentang identitas dan kesatuan bangsa, merefleksi kembali fase-fase berat masa lalu, bertutur tentang korban berjatuh di medan perang. Jadi terminologi untuk musik/lagu-lagu perjuangan masa itu disebut “musik fungsional” atau “musik berguna” dengan tujuan utama pada makna dan isi teks, mudah dicerna, gampang dinyanyikan oleh semua lapisan masyarakat. Beberapa lagu-lagu wajib nasional diantaranya lagu Indonesia Raya, Hymne Pahlawan (Mengheningkan Cipta), Hari Merdeka dan Dirgahayu Indonesia yang merupakan ciptaan H. Mutahar.

Lagu *Syukur* yang termasuk jenis lagu himne (gita puja), pujian kepada Tuhan, merupakan lagu pertama ciptaan Mutahar dan untuk pertama kalinya diperkenalkan kepada khayalak ramai pada Januari 1945. Itu berarti beberapa bulan menjelang Proklamasi RI (17 Agustus 1945) yang diumumkan oleh Soekarno-Hatta, Mutahar ingin mengungkapkan magnifikasi (pernyataan pujian) yang agung ke seluruh penjuru tanah air lewat lagu *Syukur* itu. Tembang dengan syair yang bernuansa *magnificant* ini mau menegaskan kepada kita bahwa tanah air Indonesia yang sebentar lagi akan merdeka adalah sebuah karunia Tuhan.

Pemilihan lagu *syukur* karya H. Mutahar dipilih karena lagu ini memiliki makna yang dalam dan penuh dengan perjuangan serta memiliki bentuk lagu yang khas. Karena lagu ini syarat dengan makna dan memiliki struktur dan

bentuk yang khas maka peneliti ingin melihat bentuk lagu serta pemaknaan dari lirik yang digunakan pada lagu syukur. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti karya ini ke dalam bentuk analisis dengan judul penelitian yaitu Analisis Lagu Syukur Karya H. Mutahar (Kajian Pada Analisis Bentuk dan Makna Lagu).

B. Identifikasi Masalah

Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang akan dilangsungkan menjadi tepat dan terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas melebar.

Sesuai dengan pendapat dan latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagaimana Biografi Hidup H. Mutahar?
2. Bagaimana bentuk analisis lagu Syukur karya H. Mutahar?
3. Bagaimana analisis motif dan frase lagu syukur karya H. Mutahar?
4. Apasaja makna dari syair lagu Syukur karya H. Mutahar?
5. Seperti apa bentuk penyajian musik pada lagu Syukur karya H. Mutahar?

C. Pembatasan Masalah

Tujuan dari identifikasi masalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah, serta cakupan masalah tidak terlalu luas. Hal ini sejalan dengan pendapat Hadeli (2006:23) yang menyatakan bahwa : “identifikasi masalah adalah suatu situasi yang merupakan akibat interaksi dua atau lebih faktor (seperti kebiasaan-kebiasaan, keadaan-keadaan, dan lain sebagainya) yang menimbulkan beberapa pertanyaan-pertanyaan. Mengingat banyaknya masalah yang berkaitan dengan yang akan diteliti, maka agar penelitian ini lebih terarah pada tujuan yang

diharapkan, dalam hal ini penulis membuat pembatasan masalah untuk mempermudah dalam memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam penelitian ini. Pembatasan masalah tersebut sesuai dengan pendapat Sukardi dalam Rani (2012:30) yang mengatakan bahwa :

Dalam merumuskan ataupun membatasi permasalahan dalam suatu penelitian sangatlah bervariasi dan tergantung pada kesenangan peneliti oleh karena itu perlu hati-hati dan jeli dalam mengevaluasi rumusan permasalahan penelitian, dan dirangkum ke dalam beberapa pertanyaan yang jelas.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk analisis lagu *Syukur* karya H. Mutahar?
2. Bagaimana analisis motif dan frase lagu *Syukur* karya H. Mutahar?
3. Apa saja makna dari syair lagu *Syukur* karya H. Mutahar?

D. Perumusan Masalah

Menurut pendapat Sumadi (2005:17) mengatakan “setelah masalah diidentifikasi dan dipilih, maka perlu dirumuskan. Perumusan ini penting, karena hasilnya akan menjadi penuntun bagi langkah-langkah selanjutnya.”

Dari uraian latar belakang di atas, lagu *syukur* adalah lagu wajib nasional Indonesia yang sudah lama dikenal masyarakat bahkan sampai sekarang ini. Secara sederhana. Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Bagaimana analisis bentuk dan makna lagu *Syukur* karya H. Mutahar”?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian karya ilmiah ini kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitiannya senantiasa berorientasi kepada tujuan, tanpa ada tujuan yang jelas

maka arah kegiatan yang akan dilakukan tidaklah terarah dan tidak terfokus pada latar belakang dan rumusan masalah. Hal ini sesuai dengan pendapat Bungin (2007:75) mengatakan bahwa :

“Membuat tujuan penelitian kualitatif sama mudahnya dengan merumuskan tujuan penelitian lainnya, karena tujuan penelitian hanya mengacu pada rumusan masalah penelitian. Hal ini tidak berarti rumusan masalah sama persis dengan tujuan penelitian, tetapi keduanya tetap berbeda secara substansial, karena rumusan masalah dibuat dalam konteks mengungkapkan substansi masalah, sedangkan tujuan penelitian dibuat untuk mengungkapkan keinginan dalam suatu penelitian.”

Berhasil tidaknya suatu aktifitas penelitian yang akan dilaksanakan terlihat dari tercapainya tujuan penelitian yang ditetapkan. Dalam penelitian yang akan berlangsung peneliti merumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis pada lagu Syukur karya H. Mutahar.
2. Untuk mengetahui bentuk lagu Syukur karya H. Mutahar.
3. Untuk mengetahui makna lirik pada lagu Syukur karya H. Mutahar.

F. Manfaat Penelitian

Tentunya sebuah ikhtihar untuk penelitian diharapkan memiliki manfaat bagi peneliti sendiri dan bagi semua orang. Untuk itu, manfaat yang diharapkan peneliti ada empat, yaitu sebagai berikut:

1. sebagai bahan informasi kepada mahasiswa musik dan masyarakat umum,
2. sebagai referensi di kemudian hari kelak yang ingin meneliti dengan kasus yang sama,
3. sebagai motivasi bagi setiap pembaca, khususnya jurusan sendratasik

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan,

4. sebagai bahan tambahan atau pengayaan kepustakaan dalam bidang analisis musik.



THE
Character Building
UNIVERSITY